# BAB 3 METODE PENELITIAN

### 3. 1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan asesmen kinerja dengan *written feedback* untuk mengukur dan meningkatkan keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah siswa SMP pada pembelajaran biologi.

### 3. 2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah siswa kelas VIII semester genap di salah satu SMP Swasta di kota Bandung pada tahun ajaran 2019/2020. Sampel dalam penelitian ini adalah keterampilan merancang dan mengevaluasi penyelidikan ilmiah siswa pada pembelajaran biologi dari satu kelas utuh pada sekolah terpilih mewakili kelas-kelas VIII lainnya yang ada di sekolah tersebut. Kelas yang digunakan dipilih menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling* (Arikunto, 2012), dimana penentuan sampel didasarkan atas adanya tujuan memperoleh sampel dari kelompok yang memiliki keadaan yang dapat mendukung tujuan peneliti. Pemilihan kelas ini didasarkan kepada kelas yang paling aktif dibandingkan dengan kelas lainnya dan kelas yang terbiasa dinilai dengan asesmen kinerja oleh gurunya.

#### 3. 3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu SMP Swasta di kota Bandung. Waktu penelitian dilakukan di semester genap pada bulan Februari 2020 bertepatan dengan pokok bahasan sistem pernapasan manusia.

# 3. 4 Definisi Operasional

### 1. Asesmen Kinerja

Asesmen kinerja merupakan suatu penilaian yang dapat menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya sehingga dapat diobservasi dan diukur. Asesmen ini digunakan selama proses pembelajaran dalam bentuk

*task* untuk meningkatkan keterampilan merancang dan mengevaluasi penyelidikan ilmiah siswa pada pembelajaran biologi.

### 2. Written Feedback

Written feedback merupakan umpan balik yang diberikan dalam bentuk komentar, masukan, dan penguatan yang diberikan guru secara tertulis terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Umpan balik ini dapat memberi tahu siswa bagaimana cara memperbaiki *task* yang diberikan maupun memotivasi siswa untuk belajar.

# 3. Keterampilan Mengevaluasi dan Merancang Penyelidikan Ilmiah

Keterampilan ini diperlukan agar siswa dapat mengevaluasi laporan temuan ilmiah secara kritis. Agar siswa dapat meningkatkan keterampilan ini dibutuhkan pengetahuan tentang kunci utama dari penyelidikan ilmiah, seperti hal-hal apa yang harus diukur, variabel apa yang harus diubah atau dikendalikan, dan tindakan apa yang harus diambil sehingga data yang akurat dan tepat dapat dikumpulkan. Keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah merupakan keterampilan yang mengacu kepada *framework* PISA 2018 (OECD, 2019).

### 3. 5 Intrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis intrumen yaitu intrumen non tes dan tes. Instrumen non tes menggunakan *task* asesmen kinerja dalam bentuk LKS dan rubrik untuk mengukur keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah, angket respon siswa dan dan catatan lapangan. Instrumen kedua yaitu tes terdiri dari 12 soal pilihan ganda dan 6 soal esai digunakan untuk mengukur keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah. Adapun rinciannya sebagai berikut.

#### 1. Soal Tes

Soal tes berupa soal-soal yang digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah siswa pada pembelajaran biologi yang mendukung hasil penelitian ini. Soal tes merupakan satu paket soal berisi 12 soal pilihan ganda dan 6 soal uraian terkait keterampilan yang akan diukur pada pembelajaran biologi. Pada setiap butir soal pilihan ganda terdapat empat alternatif jawaban. Tes ini

Raeyhan Masthura, 2020 PENGGUNAAN ASESMEN KINERJA DENGAN WRITTEN FEEDBACK UNTUK MENGUKUR DAN MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGEVALUASI DAN MERANCANG PENYELIDIKAN ILMIAH PADA PEMBELAJARAN IPA-BIOLOGI SMP disusun berdasarkan indikator keterampilan yang diukur dalam penelitian ini yang mengacu pada kerangka PISA 2018. Kisi-kisi soal tes keterampilan merancang dan mengevaluasi penyelidikan ilmiah dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Kisi- Kisi Soal Tes Keterampilan Mengevaluasi dan Merancang Penyelidikan Ilmiah

Kompetensi	Indikator	Nomor Pertanyaan Pilihan Ganda	Nomor Pertanyaan Uraian	Jumlah Pertanyaan Keseluruhan
Mengidentifikasi pertanyaan dieksplorasi dalam sebuah penelitian ilmiah yang diberikan	Menentukan rumusan masalah yang relevan berdasarkan fenomena yang diberikan	1, 2	1	3
Membedakan petanyaan yang mungkin untuk menyelidiki secara ilmiah	Membedakan pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah	3, 4	2	3
Mengusulkan cara mengeksplorasi pertanyaan yang diberikan secara	Mengusulkan cara untuk menjawab pertanyaan penyelidikan ilmiah	5, 6	3	3
ilmiah	Merancang percobaan yang tepat dan sesuai dengan tujuan penyelidikan ilmiah	7, 8	4	3
Mengevaluasi cara mengeksplorasi pertanyaan yang diberikan secara ilmiah	Mengevaluasi cara untuk menjawab pertanyaan penyelidikan ilmiah	9, 10	5	3
Mendeskripsikan dan mengevaluasi berbagai cara yang digunakan ilmuwan untuk memastikan reabilitas data dan objektivitas dan generalisasi penjelasan	Mengevaluasi rancangan dan hasil percobaan ilmiah	11, 12	6	3

# 2. Angket Respon Siswa

Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran biologi yang menerapkan penggunaan asesmen kinerja dengan *written feedback* dalam mengukur dan meningkatkan keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah. Adapun kisi-kisi angket respon siswa terhadap penggunaan asesmen kinerja dengan *written feedback* dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa terhadap Penggunaan Asesmen Kinerja dengan Written Feedback

No.	Aspek	Nomor Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan Keseluruhan
1.	Ketertarikan dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan penerapan asesmen kinerja	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Ketertarikan dan tanggapan siswa terhadap penerapan <i>written feedback</i> pada kegiatan pembelajaran	6, 7, 8, 9	4
3.	Penilaian siswa terhadap penerapan asesmen kinerja dengan written feedback terhadap keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah	10, 11, 12, 13	4
4.	Penilaian siswa terhadap panduan penilaian asesmen kinerja terhadap keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah	14, 15, 16, 17	4

## 3. Perangkat Asesmen Kinerja

Asesemen kinerja pada penelitian ini berupa *task* dan rubrik yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah siswa pada pembelajaran biologi khususnya di kelas VIII. *Task* beserta rubrik yang digunakan sesuai dengan indikator keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah yang akan diukur dalam penelitian ini.

Tabel 3. 3 Indikator Keterampilan Merancang dan Mengevaluasi Penyelidikan Ilmiah yang Digunakan dalam Penelitian

Variabel	Kompetensi	Indikator
	Mengidentifikasi pertanyaan dieksplorasi dalam sebuah penelitian ilmiah yang diberikan	Menentukan rumusan masalah yang relevan berdasarkan fenomena yang diberikan
	Membedakan petanyaan yang mungkin untuk menyelidiki secara ilmiah	Membedakan pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah
Merancang dan	Mengusulkan cara mengeksplorasi pertanyaan yang diberikan secara ilmiah	Mengusulkan cara untuk menjawab pertanyaan penyelidikan ilmiah
mengevaluasi penyelidikan ilmiah		Merancang percobaan yang tepat dan sesuai dengan tujuan penyelidikan ilmiah
	Mengevaluasi cara mengeksplorasi pertanyaan yang diberikan secara ilmiah	Mengevaluasi cara untuk menjawab pertanyaan penyelidikan ilmiah
	Mendeskripsikan dan mengevaluasi berbagai cara yang digunakan ilmuwan untuk memastikan reabilitas data dan objektivitas dan generalisasi penjelasan	Mengevaluasi rancangan dan hasil percobaan ilmiah

Enam indikator pada keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah digunakan pada *task* yang akan dibelajarkan melalui asesmen kinerja pada pembelajaran biologi materi sistem pernapasan. Selanjutnya uraian *task* yang digunakan dalam penelitian ini akan dipaparkan pada Tabel 3.4 dan spesifikasi *task* pada Tabel 3.5.

Tabel 3. 4 Uraian Task Keterampilan Merancang dan Mengevaluasi Penyelidikan Ilmiah yang Digunakan dalam Penelitian

No.	Task	Uraian <i>Task</i>
1.	Task 1	Siswa akan dirahkan untuk melaksanakan kegiatan praktikum secara <i>discovery learning</i> dan siswa akan merancang dan mengevaluasi hasil pekerjaan sendiri
2.	Task 2	Siswa akan dirahkan menganalisis dan mengevaluasi kesesuaian prosedur ulmiah dari laporan praktikum yang sudah ada

Tabel 3. 5 Spesifikasi Task yang Digunakan dalam Penelitian

No.	Indikator	Task	Nomor Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan Keseluruhan
1.	Menentukan rumusan masalah yang relevan	Task 1	1	1
	berdasarkan fenomena yang diberikan	Task 2	1	1
2.	Membedakan pertanyaan yang dapat	Task 1	2	1
	diselidiki secara ilmiah	Task 2	2	1
3.	Mengusulkan cara untuk menjawab	Task 1	7	1
	pertanyaan penyelidikan ilmiah	Task 2	6	1
4.	Merancang percobaan yang tepat dan sesuai	Task 1	3,4,5,9	4
	dengan tujuan penyelidikan ilmiah	Task 2	3,4,5,8	4
5.	Mengevaluasi cara untuk menjawab	Task 1	6	1
	pertanyaan penyelidikan ilmiah	Task 2	4	1
6.	Mengevaluasi	Task 1	8	1
	rancangan dan hasil percobaan ilmiah	Task 2	7	1

# 4. Catatan Lapangan (Anecdotal Record)

Catatan ini dibuat selama proses penelitian berlangsung tentang kejadian-kejadian faktual yang terjadi selama kegiatan pembelajaran dan penggunaan instrumen.

# 3. 6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu identifikasi keterampilan merancang dan mengevaluasi penyelidikan ilmiah siswa melalui soal tes, identifikasi respon siswa dengan pengisian angket,

asesmen kinerja (*task* dan rubrik), serta dokumentasi penelitian berupa catatan lapangan. Rincian teknik pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3. 6
Teknik Pengumpulan Data

No.	Teknik	Intrumen	Jenis Data
1.	Tes	Soal Tes Pilihan Ganda	Penguasaan keterampilan
		dan Uraian	mengevaluasi dan merancang
			penyelidikan ilmiah siswa
			pada pembelajaran biologi
			sesudah diberikan perlakuan.
2.	Angket	Angket Respon Siswa	Tanggapan siswa terhadap
			penggunaan asesmen kinerja
			dengan written feedback.
3.	Asesmen	Lembar penilaian dan	Keterampilan mengevaluasi
	Kinerja	rubrik penilaian serta	dan merancang penyelidikan
		Task	ilmiah siswa dinilai
			berdasarkan <i>task</i> yang
			diberikan.
4.	Dokumentasi	Catatan Penelitian	Catatan tentang kejadian
		(Anecdotal Record)	faktual yang terjadi selama
			kegiatan pembelajaran dan
			penggunaan instrumen.

## 3. 7 Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Tahap Persiapan Penelitian

PADA PEMBELAJARAN IPA-BIOLOGI SMP

- a. Perumusan masalah penelitian berdasarkan hasil kajian jurnal dan literatur.
- b. Pelaksanaan studi literatur mengenai asesmen kinerja dengan *written feedback* pada pembelajaran biologi, pentingnya peningkatan keterampilan merancang dan mengevaluasi penyelidikan ilmiah, serta tinjauan pembelajaran dan asesmen pada Pembelajaran Biologi.
- c. Pelaksanaan bimbingan kepada dosen pembimbing terkait penyusunan proposal penelitian dan melakukan seminar proposal penelitian.

30

- d. Penyusunan instrumen penelitian sebagai sarana pengambilan data mencakup pembuatan *task* dan rubrik asesmen kinerja, kisi-kisi soal tes keterampilan merancang dan mengevaluasi penyelidikan ilmiah, angket respon siswa, dan *anecdotal* record.
- e. Pelaksanaan bimbingan dan peninjauan instrumen kepada dosen pembimbing dan dosen ahli.
- f. Pembuatan surat izin untuk melakukan penelitian di sekolah yang akan diteliti.
- g. Pemilihan submateri dan tinjauan pustaka untuk menyusun rencana pembelajaran pada materi sistem pernapasan manusia.
- h. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi Sistem Pernapasan.

### 1. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengarahan dan penjelasan penggunaan asesmen kinerja dengan written feedback melalui task I dan task II yang diberikan pada setiap pertemuan.
- b. Kegiatan pembelajaran tentang sistem pernapasan dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan kegiatan praktikum pada pertemuan pertama.
- c. Pada pertemuan pertama diadakan kegiatan praktikum mengenai pembuatan model sistem pernapasan dan siswa diminta mengerjakan *task* 1 berupa lembar kerja siswa (LKS). Setelah siswa mengumpulkan task 1, selanjutnya diberikan *feedback* tertulis.
- d. Pada pertemuan kedua siswa diminta mengerjakan *task* 2 berupa lembar kerja siswa (LKS). Setelah siswa mengumpulkan task 2, selanjutnya diberikan *feedback* tertulis.
- e. Setelah dilaksanakan dua kali pertemuan, diberikan tes sebanyak 12 soal pilihan ganda dan 6 soal uraian serta pengisian angket respon siswa mengenai penggunaan asesmen kinerja dengan written feedback untuk mengukur dan meningkatkan keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah pada pembelajaran biologi.

#### 2. Tahap Akhir

- a. Pengolahan data hasil penelitian yang telah diperoleh pada tahap pelaksanaan melalui serangkaian instrumen. Data hasil penelitian yang diperoleh meliputi nilai tes penguasaan keterampilan merancang dan mengevaluasi penyelidikan ilmiah, nilai *task* dan angket respon siswa.
- b. Dilakukan analisis seluruh data hasil penelitian. Data yang diperoleh dianalisis kesesuaiannya antara capaian keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah siswa berdasarkan tes tertulis dan *task* asesmen kinerja. Jawaban angket respon siswa dianalisis dalam bentuk persentase.
- c. Setiap hasil analisis data penelitian dibahas pada pembahasan dan dibuat kesimpulannya serta implikasi dan rekomendasi.

#### 3. 8 Analisis Data

#### 1. Analisis Butir Soal Tes

Analisis butir soal tes pada penelitian ini menggunakan *software* Anates versi 4.0.5 tahun 2004. Adapun kriteria yang harus dianalisis terhadap soal tes sebagai berikut.

## a. Uji Validitas

Suatu tes dikatakan valid jika tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk validitas soal dapat diinterpretasikan sesuai dengan standar konfisien korelasi menurut Arikunto (2012) yang dijelaskan pada Tabel 3.7.

Tabel 3. 7
Interval Koefisisen Korelasi

Interval r <sub>xy</sub>	Kriteria
$r_{xy} \le 0.20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{xy} \le 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{xy} \le 0,60$	Cukup
$0,60 < r_{xy} \le 0,80$	Tinggi
$0.80 < r_{xy} \le 1.00$	Sangat tinggi

## b. Uji Reabilitas

Soal *pretest* dan *posttest* diuji reabilitasnya. Hasil perhitungan reabilitas soal diinterpretasikan berdasarkan interpretasi tingkat reabilitas menurut Arikunto (2012) yang dijelaskan pada Tabel 3.8.

Raeyhan Masthura, 2020

Tabel 3. 8
Interval Reabilitas

Interval r <sub>xy</sub>	Kriteria
$0.00 \le r_{11} \le 0.19$	Sangat rendah
$0,20 \le r_{11} \le 0,39$	Rendah
$0,40 \le r_{11} \le 0,59$	Cukup
$0,60 \le r_{11} \le 0,79$	Tinggi
$0.80 \le r_{11} \le 1.00$	Sangat tinggi

# c. Tingkat Kesukaran

Soal *pretest* dan *posttest* dilakukan uji tingkat kesukaran. Indeks kesukaran soal dapat dikatakan baik jika soal tersebut tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Kriteria tingkat kesukaran suatu soal menurut Arikunto (2012) dijelaskan pada Tabel 3.9.

Tabel 3. 9 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Indeks Tingkat Kesukaran	Kriteria
IK= 0,00	Terlalu Sukar
$0.00 < IK \le 0.30$	Sukar
$0.30 < IK \le 0.70$	Sedang
$0.70 < IK \le 1.00$	Mudah
IK= 1,00	Terlalu Mudah

## d. Daya Pembeda

Soal *pretest* dan *posttest* harus memiliki daya pembeda yang baik sehingga dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Kategori daya pembeda dari suatu soal menurut Arikunto (2012) yang dijelaskan pada Tabel 3.10.

Tabel 3. 10 Kategori Daya Pembeda

Interval	Kriteria
DP ≤ 0,00	Sangat Jelek
$0.00 < DP \le 0.20$	Jelek

Raeyhan Masthura, 2020

PENGGUNAAN ASESMEN KINERJA DENGAN WRITTEN FEEDBACK UNTUK MENGUKUR DAN MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGEVALUASI DAN MERANCANG PENYELIDIKAN ILMIAH PADA PEMBELAJARAN IPA-BIOLOGI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$0.20 < DP \le 0.40$	Cukup
$0,40 < DP \le 0,70$	Baik
$0.70 < DP \le 1.00$	Sangat Baik

Hasil analisis butir soal selanjutnya digunakan untuk menentukan keputusan terhadap soal yang dibuat apakah diterima, direvisi, atau ditolak dengan mengikuti aturan Arikunto (2012) pada Tabel 3.11.

Tabel 3. 11
Klasifikasi Kualitas Butir Soal

Ridsylvasi Ridillas Billi Sodi		
Kategori	Kriteria Penilaian	
Digunakan	1. Validitas $\geq 0.40$	
	2. Daya Pembeda ≥ 0,40	
	3. Tingkat Kesukaran $0.25 \le p \le 0.80$	
Diperbaiki	1. Daya Pembeda ≥ 0,40; tingkat kesukaran p <	
	$0.25$ atau p > $0.80$ ; tetapi validitas $\ge 0.40$	
	2. Daya Pembeda $< 0.40$ ; tingkat kesukaran $0.25 \le$	
	$p \le 0.80$ ; tetapi validitas $\ge 0.40$	
	3. Daya Pembeda $< 0.40$ ; tingkat kesukaran $0.25 \le$	
	$p \le 0.80$ ; tetapi validitas $0.20 \le p \le 0.40$	
Tidak	1. Daya Pembeda < 0,40 dan tingkat kesukaran p <	
digunakan	0.25 atau p > $0.80$	
	2. Validitas < 0,20	
	3. Daya Pembeda < 0,40 dan validitas < 0,40	

## 2. Analisis Data Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data hasil tes keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah siswa pada pembelajaran biologi, data hasil dari penggunaan *task* dan juga data hasil dari tanggapan siswa terhadap penggunaan asesmen kinerja dengan *written feedback*. Adapun rinciannya sebagai berikut.

#### a. Analisis Skor Tes

Pemberian skor pada jawaban soal pilihan ganda dilakukan berdasarkan metode *right only*, yaitu jumlah jawaban yang benar diberi skor satu dan jawaban yang salah atau butir soal yang tidak dijawab diberi skor nol. Sedangkan pemberian skor pada jawaban soal uraian dilakukan berdasarkan pedoman jawaban yang telah dibuat. Kemudian

menjumlahkan skor yang didapat oleh setiap siswa dan mengubah skor menjadi nilai dengan menggunakan persamaan berikut ini.

Nilai = 
$$\frac{\Sigma \text{ skor siswa}}{\Sigma \text{ skor maksimum}} \times 100$$

Nilai yang telah diperoleh selanjutnya diinterpretasikan dan ditentukan kriteria kemampuan siswa terhadap tes keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah berdasarkan interval nilai 0-100 menurut Arikunto (2010) pada Tabel 3.12.

Tabel 3. 12 Kriteria Tingkat Kemampuan

Interval Nilai	Kriteria
81 - 100	Sangat Baik
61 - 80	Baik
41 - 60	Cukup
21 - 40	Kurang
0 - 20	Kuarang Sekali

## b. Analisis Skor Task

Pemberian skor pada hasil pengerjaan *task* dilakukan berdasarkan rubrik yang telah dibuat. Kemudian menjumlahkan skor yang didapat oleh setiap siswa dan mengubah skor menjadi nilai dengan menggunakan persamaan berikut ini.

Nilai = 
$$\frac{\Sigma \text{ skor siswa}}{\Sigma \text{ skor maksimum}} \times 100$$

Nilai hasil perhitungan selanjutnya diinterpretasikan dan ditentukan kriteria kemampuan siswa terhadap *task* keterampilan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah berdasarkan interval nilai 0-100 menurut Arikunto (2010) sesuai dengan Tabel 3.12. sebelumnya.

# c. Analisis Hasil Angket Respon Siswa

Data yang diperoleh melalui angket, diolah dengan cara menghitung persentase masing-masing jawaban dari tiap pertanyaan yang diberikan dengan rumus sebagai berikut.

Persentase Jawaban = 
$$\frac{\text{jumlah siswa}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

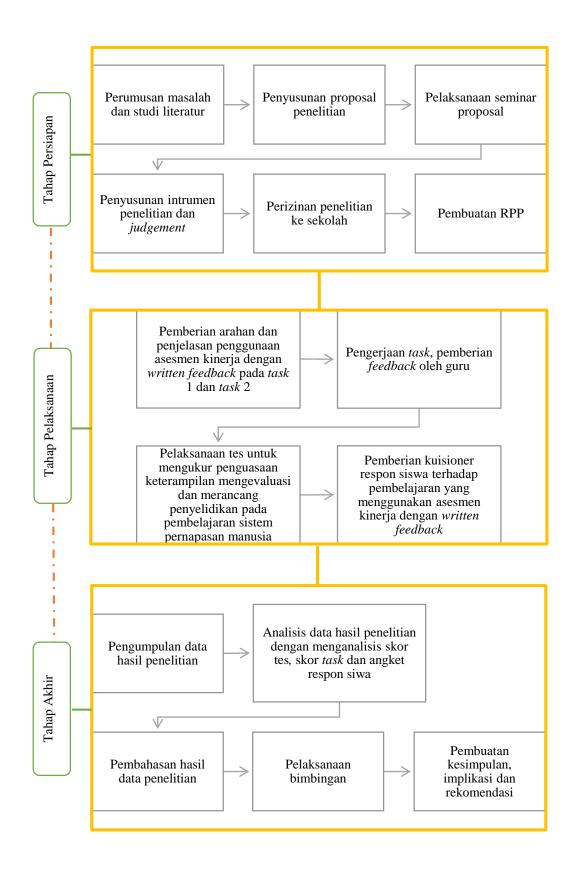
Selanjutnya, persentase jawaban diinterpretasikan berdasarkan kriteria penafsiran data menurut Sudijono (2007) pada Tabel 3.13.

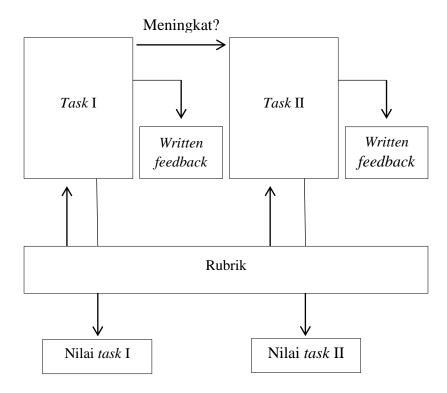
Tabel 3. 13 Kriteria Penafsiran Persentase Jawaban

Persentase Jawaban (%)	Kategori
0	Tidak Satupun Responden
1 - 26	Sebagian Kecil
27 - 49	Hampir Setengah
50	Setengahnya
51 - 75	Sebagian Besar
76 - 99	Hampir Seluruhnya
100	Seluruhnya

## 3. 9 Alur Penelitian

Terdapat tiga tahap utama yang dilakukan pada penelitian ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Bagan alur penelitian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.





Gambar 3. 1 Skema Alur Penggunaan Asesmen Kinerja dengan Written Feedback